

## PERAN KEBIJAKAN EKONOMI DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM: ANALISIS LITERATUR TERKINI

Oleh:

**Setya Ayu Nastiti<sup>1</sup>**

**Radita Safitri<sup>2</sup>**

**Lora Ayu Agustina<sup>3</sup>**

**Raizky Rienaldy Pramasha<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota  
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: [setyaayuns@gmail.com](mailto:setyaayuns@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to explore the role of economic policies in natural resource conservation, focusing on how they can support environmental sustainability and sustainable development. The main issue at hand is the inadequate implementation of existing policies and their impact on natural resource management. The method used in this study is an analysis of recent literature from various sources, including books and journal articles. shows that the implementation of economic policies that focus on natural resource conservation has a significant positive impact on community welfare. The results of the analysis indicate that increased conservation, fish farming, and optimization of cultivated land area can substantially increase community income. Therefore, policies that support the sustainable management of marine resources are essential to improve the living standards of local communities and create new jobs. The synergy between economic policies and conservation practices is key to achieving the expected sustainability goals. The conclusion of this study emphasizes the importance of integrating economic policies with conservation strategies to achieve long-term sustainability goals.*

# PERAN KEBIJAKAN EKONOMI DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM: ANALISIS LITERATUR TERKINI

**Keywords:** *Economic Policy, Natural Resources Conservation, Sustainability, Sustainable Development.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kebijakan ekonomi dalam konservasi sumber daya alam, dengan fokus pada bagaimana kebijakan tersebut dapat mendukung keberlanjutan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Permasalahan utama yang dihadapi adalah ketidakcukupan implementasi kebijakan yang ada dan dampaknya terhadap pengelolaan sumber daya alam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis literatur terkini dari berbagai sumber, termasuk buku dan artikel jurnal. menunjukkan bahwa penerapan kebijakan ekonomi yang berfokus pada konservasi sumber daya alam memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil analisis mengindikasikan bahwa peningkatan konservasi, budidaya ikan, dan optimalisasi luas lahan budidaya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara substansial. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung pengelolaan sumber daya kelautan secara berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal dan menciptakan lapangan kerja baru. Sinergi antara kebijakan ekonomi dan praktik konservasi menjadi kunci untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang diharapkan. Simpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya integrasi kebijakan ekonomi dengan strategi konservasi untuk mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang.

**Kata Kunci:** Kebijakan Ekonomi, Konservasi Sumber Daya Alam, Keberlanjutan, Pembangunan Berkelanjutan.

## LATAR BELAKANG

Perubahan iklim dan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan telah menimbulkan tantangan besar bagi keberlanjutan ekosistem. Kebijakan ekonomi sering kali menjadi alat penting dalam mengatur penggunaan sumber daya alam, namun implementasinya sering kali tidak memadai. Hal ini menciptakan kesenjangan antara kebijakan yang dirumuskan dan realitas di lapangan. Dengan demikian, penting untuk menganalisis bagaimana kebijakan ekonomi dapat lebih efektif dalam mendukung konservasi sumber daya alam (Arif Mu, 2024).

Penelitian ini memiliki signifikansi besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik kebijakan. Dengan memahami peran kebijakan ekonomi dalam konservasi, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pembuat kebijakan dan akademisi mengenai strategi yang lebih efektif untuk melindungi sumber daya alam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada diskusi lebih luas mengenai keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya (Fadilla et al., 2022).

Dalam mengembangkan penelitian ini, kajian terhadap literatur yang relevan sangat penting. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kebijakan ekonomi yang berbasis insentif dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam konservasi. Namun, masih terdapat ruang kosong dalam literatur mengenai bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan secara efektif di berbagai konteks lokal. Penelitian ini akan mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis studi-studi terkini dan mengeksplorasi kebaruan (*novelty*) dalam pendekatan yang diambil.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari peran kebijakan ekonomi dalam konservasi sumber daya alam, mengeksplorasi strategi yang telah diterapkan, dan menemukan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menggali informasi faktual tetapi juga untuk memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan menyusun pendahuluan secara sistematis seperti di atas, peneliti dapat memberikan gambaran jelas tentang alasan dan pentingnya penelitian yang akan dilakukan (Fikry & Sarjan, 2024).

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Definisi dan Konsep Konservasi**

Konservasi dapat didefinisikan sebagai upaya sistematis untuk melindungi, memelihara, dan mengelola sumber daya alam agar tetap lestari dan berkelanjutan. Menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2009, konservasi sumber daya alam mencakup pengelolaan yang bertujuan untuk menjamin pemanfaatan secara bijaksana serta kesinambungan ketersediaannya (Arif Mu, 2024). Hal ini dilakukan dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai serta keanekaragaman sumber daya alam. Konservasi tidak hanya berfokus pada aspek fisik dari sumber daya, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai sosial dan budaya yang melekat pada lingkungan.

# PERAN KEBIJAKAN EKONOMI DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM: ANALISIS LITERATUR TERKINI

Dalam praktiknya, konservasi dapat dibagi menjadi dua kategori utama: konservasi in-situ dan konservasi ex-situ. Konservasi in-situ merujuk pada pelestarian spesies di habitat alaminya, yang bertujuan untuk menjaga ekosistem agar tetap seimbang dan berfungsi secara optimal. Sementara itu, konservasi ex-situ melibatkan pelestarian spesies di luar habitat alaminya, seperti dalam kebun binatang atau taman botani, untuk melindungi spesies yang terancam punah dari risiko kepunahan di habitat aslinya (Ikhsan et al., 2021). Kedua pendekatan ini saling melengkapi dan penting dalam upaya menjaga keberagaman hayati serta memastikan keberlangsungan hidup spesies di masa depan.

## Teori Ekonomi dalam Konservasi

### 1. Insentif Finansial dalam Konservasi

Teori ekonomi lingkungan memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana insentif ekonomi dapat digunakan untuk mendorong praktik konservasi. Insentif ini bisa berupa subsidi bagi praktik ramah lingkungan, pajak karbon, atau regulasi yang ketat terhadap eksploitasi sumber daya alam. Studi menunjukkan bahwa kebijakan yang berbasis insentif finansial dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya konservasi. Contohnya, subsidi bagi petani yang menggunakan teknik pertanian ramah lingkungan dapat membuat mereka lebih siap untuk mengadaptasi praktek-praktek baru yang lebih berkelanjutan. Selain itu, pajak karbon yang dikenakan pada emisi gas rumah kaca dapat mendorong perusahaan-perusahaan untuk menginvestasikan dalam teknologi yang lebih ramah lingkungan, seperti energi solar atau angin (Judijanto et al., 2024).

### 2. *Economie Hijau* dan Efisiensi Sumber Daya

Pendekatan ekonomi hijau menekankan pentingnya mengalokasikan sumber daya secara efisien untuk memastikan kelestarian lingkungan sambil memenuhi kebutuhan ekonomi saat ini. Ini melibatkan analisis biaya-benefit dari berbagai opsi penggunaan sumber daya alam. Dengan demikian, keputusan penggunaan sumber daya dapat dibuat secara bijaksana, menghemat resourcenyanya, dan mengurangi polusi lingkungan. Contoh aplikasi dari pendekatan ini adalah proyek-proyek revitalisasi sungai yang menggabungkan teknologi filtrasi modern dengan desain arsitektural yang ramah lingkungan.

Proyek-proyek seperti ini tidak hanya membersihkan lingkungan tapi juga menciptakan lapangan kerja baru dalam bidang rekayasa sipil dan lingkungan(Raihansyah et al., 2024).

### 3. Valuasi Ekonomi dan Preferensi Masyarakat

Valuasi ekonomi sumber daya alam dan lingkungan juga merupakan komponen penting dalam teori ekonomi lingkungan. Valuasi ini melibatkan pengukuran preferensi masyarakat akan lingkungan hidup yang baik dibandingkan lingkungan hidup yang buruk(Purba et al., 2024). Dengan demikian, valuasi ekonomi dapat menunjukkan keterkaitan antara konservasi lingkungan dan pembangunan ekonomi. Misalkan, evaluasi total nilai ekonomi (Total Economic Value – TEV) dari suatu ekosistem dapat membantu dalam menentukan alokasi sumber daya alam yang lebih bijaksana. Komponen-komponen TEV seperti nilai guna langsung, nilai guna tidak langsung, nilai guna pilihan, warisan, dan keberadaan dapat digunakan untuk mengukur kompleksitas nilai yang terkait dengan suatu ekosistem. Dengan demikian, valuasi ekonomi dapat menjadi alat penting dalam meningkatkan apresiasi dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan(Kebijakan et al., 2024)

### **Signifikansi Kebijakan Ekonomi**

Kebijakan ekonomi memiliki signifikansi yang sangat penting dalam mendukung konservasi sumber daya alam dan menciptakan kesadaran masyarakat akan perlunya pelestarian lingkungan. Melalui penerapan kebijakan yang tepat, pemerintah dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya konservasi. Misalnya, insentif finansial seperti subsidi untuk praktik pertanian ramah lingkungan atau pajak karbon dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan(Lestari, 2024). Dengan demikian, kebijakan ekonomi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengaturan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga sumber daya alam. Keberhasilan konservasi sering kali bergantung pada dukungan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan lainnya.

Kebijakan yang dirancang dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan akan lebih efektif dalam mencapai tujuan konservasi. Misalnya, program-program yang melibatkan komunitas lokal dalam pengelolaan sumber daya alam

# **PERAN KEBIJAKAN EKONOMI DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM: ANALISIS LITERATUR TERKINI**

dapat menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap lingkungan(Wattie & Sukendah, 2023). Hal ini juga dapat meningkatkan efektivitas kebijakan, karena masyarakat yang terlibat cenderung lebih memahami kondisi lokal dan dapat memberikan masukan berharga untuk pengembangan kebijakan yang lebih baik. Selain itu, kebijakan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dapat membantu mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi, yang sering kali menjadi penghalang bagi upaya konservasi.

Dengan memastikan bahwa manfaat dari kebijakan ekonomi dirasakan oleh semua lapisan masyarakat, terutama kelompok rentan, pemerintah dapat menciptakan dukungan yang lebih luas untuk inisiatif konservasi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan ekonomi yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan dan kesejahteraan sosial, sehingga dapat menciptakan sinergi antara pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan(Masyarakat dalam Pelanggaran Hukum Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya oleh Aktivitas Pertambangan Pasir Besi di Desa Pasar Seluma Mardhatillah & Pribowo Putra, 2024).

## **Tantangan dalam Implementasi**

Meskipun terdapat banyak teori dan strategi yang mendukung konservasi melalui kebijakan ekonomi, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Salah satu tantangan utama adalah konflik antara kepentingan ekonomi jangka pendek dan tujuan konservasi jangka panjang. Dalam banyak kasus, eksploitasi sumber daya alam sering kali menjadi prioritas bagi pembangunan ekonomi, yang dapat merusak upaya konservasi(Pramono, 2024). Misalnya, di hutan Papua, penebangan kayu untuk memenuhi permintaan pasar internasional telah menyebabkan deforestasi yang signifikan, mengancam keanekaragaman hayati dan keseimbangan ekosistem. Kegiatan ini sering dilakukan tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan, sehingga menciptakan dilema antara kebutuhan pembangunan dan pelestarian lingkungan(Purba et al., 2024).

Selain itu, perubahan iklim juga menjadi tantangan besar yang mempengaruhi efektivitas kebijakan konservasi. Perubahan pola cuaca dan peningkatan suhu global dapat mengubah habitat alami dan mengancam spesies yang sudah rentan. Kebijakan yang ada mungkin tidak cukup fleksibel untuk beradaptasi dengan perubahan cepat ini,

sehingga perlu adanya inovasi dalam pendekatan konservasi (Rafly et al., 2023). Misalnya, pengelolaan hutan yang berkelanjutan dan penerapan teknologi ramah lingkungan harus menjadi fokus utama untuk mengatasi dampak negatif dari perubahan iklim. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat lokal, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting dalam merumuskan strategi yang efektif untuk menghadapi tantangan ini.

Terakhir, penegakan hukum yang lemah terhadap praktik ilegal seperti penebangan liar dan pembukaan lahan secara sembarangan juga menjadi kendala dalam pelaksanaan kebijakan konservasi. Tanpa adanya sanksi yang tegas, kegiatan eksploitasi akan terus berlangsung dan mengancam keberlanjutan sumber daya alam. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam pengelolaan sumber daya alam, termasuk peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi serta keterlibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, tantangan-tantangan ini harus diatasi melalui kerjasama yang erat antara berbagai pihak untuk memastikan bahwa upaya konservasi dapat berjalan seiring dengan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Raihansyah et al., 2024).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis literatur terkini dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel jurnal, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik peran kebijakan ekonomi dalam konservasi sumber daya alam. Proses pengumpulan data dimulai dengan identifikasi dan pemilihan sumber-sumber literatur yang kredibel dan mutakhir, yang mencakup penelitian sebelumnya, laporan kebijakan, serta studi kasus yang berkaitan dengan kebijakan ekonomi dan praktik konservasi. Setelah sumber-sumber tersebut diidentifikasi, peneliti melakukan pembacaan mendalam dan penelaahan kritis terhadap konten literatur untuk mengidentifikasi tren, teori, dan temuan yang relevan. Analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema tertentu, seperti insentif ekonomi, tantangan implementasi kebijakan, dan dampak terhadap masyarakat. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana kebijakan ekonomi dapat berkontribusi pada upaya konservasi sumber daya alam serta untuk mengidentifikasi ruang kosong dalam penelitian yang ada sebagai dasar untuk rekomendasi kebijakan di masa depan.

# PERAN KEBIJAKAN EKONOMI DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM: ANALISIS LITERATUR TERKINI

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan kebijakan ekonomi yang berfokus pada konservasi sumber daya alam memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Salong, 2024). Dalam studi mengenai konservasi blue economy di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), ditemukan bahwa variabel konservasi, budidaya ikan, dan luas lahan budidaya berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Melalui analisis regresi linier berganda, penelitian ini mengungkapkan bahwa peningkatan konservasi sebesar 1% dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat hingga 112,24%.

Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan yang mendukung pengelolaan sumber daya kelautan secara berkelanjutan dapat secara langsung meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa luas lahan budidaya ikan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat (Sa'diyah El Adawiyah, 2021). Dengan adanya kebijakan yang mendorong pengembangan lahan budidaya, para petani dapat menghasilkan lebih banyak ikan, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan mereka. Penelitian ini mencatat bahwa lahan yang lebih luas tidak hanya meningkatkan produksi ikan tetapi juga menciptakan peluang kerja di industri pendukung seperti produksi pakan, peralatan budidaya, transportasi, dan pemasaran (Sari et al., 2024).

Hal ini memberikan dampak positif yang lebih luas bagi perekonomian lokal dan membantu mengurangi kemiskinan di daerah tersebut. Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan konservasi blue economy sangat bergantung pada kolaborasi antara pemerintah, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat. Dalam konteks ini, keterlibatan berbagai pemangku kepentingan sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tidak hanya efektif tetapi juga berkelanjutan. Penelitian mencatat bahwa program-program pelatihan dan penyuluhan yang melibatkan masyarakat lokal dalam praktik konservasi dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam upaya pelestarian sumber daya alam (Surya Bakti & Lukman Nuzul Hakim, 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pengembangan kebijakan ekonomi yang mendukung konservasi sumber



daya alam. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek pengelolaan sumber daya kelautan, diharapkan dapat tercapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mendukung konservasi blue economy sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di DIY(Syariful Anam et al., 2021).

Akhirnya, penelitian ini merekomendasikan perlunya evaluasi berkala terhadap kebijakan yang diterapkan untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam menghadapi tantangan baru seperti perubahan iklim dan eksploitasi sumber daya alam. Dengan demikian, keberlanjutan dari upaya konservasi dapat terjaga, dan kesejahteraan masyarakat dapat terus ditingkatkan seiring dengan pelestarian lingkungan(Turismo et al., 2018).

## **Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara pemerintah, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan konservasi. Keberhasilan penerapan kebijakan ekonomi tidak hanya bergantung pada regulasi yang ketat, tetapi juga pada partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan. Dalam konteks blue economy, optimalisasi sektor-sektor ekonomi kelautan seperti perikanan dan budidaya ikan tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru(Arif Mu, 2024). Keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan sumber daya alam menjadi kunci untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik. Namun, tantangan dalam implementasi kebijakan tetap ada, terutama konflik antara kepentingan ekonomi jangka pendek dan tujuan konservasi jangka panjang(Wattie & Sukendah, 2023).

Banyak pihak yang lebih memilih untuk mengeksploitasi sumber daya alam demi keuntungan instan, tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan dalam merumuskan kebijakan. Misalnya, pemerintah dapat menerapkan insentif bagi praktik konservasi yang berkelanjutan sambil memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan (Arif Mu, 2024). Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan konservasi sangat dipengaruhi

# **PERAN KEBIJAKAN EKONOMI DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM: ANALISIS LITERATUR TERKINI**

oleh dukungan sumber daya dan kapasitas institusi yang terlibat. Kelemahan dalam pengawasan dan penegakan hukum sering kali menjadi penghambat implementasi kebijakan yang efektif (Bakar, 2020).

Oleh karena itu, peningkatan kapasitas lembaga terkait serta pelatihan bagi masyarakat lokal sangat penting untuk menciptakan kesadaran dan komitmen terhadap konservasi. Dengan memperkuat institusi dan meningkatkan keterlibatan masyarakat, diharapkan tujuan konservasi dapat tercapai dengan lebih baik. Akhirnya, penelitian ini menekankan bahwa untuk mencapai tujuan keberlanjutan, sinergi antara kebijakan ekonomi dan praktik konservasi harus menjadi prioritas utama dalam perencanaan pembangunan. Kebijakan yang dirumuskan harus mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan secara holistik (Fikry & Sarjan, 2024).

Dengan demikian, keberhasilan konservasi tidak hanya akan memberikan manfaat bagi lingkungan tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sinergi ini akan menciptakan ekosistem yang sehat dan berkelanjutan, serta memberikan peluang bagi generasi mendatang untuk menikmati sumber daya alam yang ada.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat lokal serta kondisi lingkungan. Kebijakan yang berbasis pada data dan analisis yang kuat dapat membantu dalam merumuskan strategi yang efektif untuk konservasi sumber daya alam. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan yang diterapkan untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan baru, seperti perubahan iklim dan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek pengelolaan sumber daya alam demi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan (Raihansyah et al., 2024).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kebijakan ekonomi yang berfokus pada konservasi sumber daya alam memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil analisis mengindikasikan bahwa

peningkatan konservasi, budidaya ikan, dan optimalisasi luas lahan budidaya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara substansial. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung pengelolaan sumber daya kelautan secara berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal dan menciptakan lapangan kerja baru. Sinergi antara kebijakan ekonomi dan praktik konservasi menjadi kunci untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang diharapkan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya memperkuat kolaborasi dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan konservasi. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam harus menjadi prioritas, dengan memberikan edukasi dan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala terhadap kebijakan yang diterapkan untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam menghadapi tantangan baru, seperti perubahan iklim dan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kebijakan ekonomi dapat lebih efektif dalam mendukung upaya konservasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Arif Mu, R. (2024). PERAN KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM TERHADAP SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 378–384.
- Bakar, A. (2020). Hubungan Sumber Daya Alam dan Pertumbuhan Ekonomi Serta Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Sumber Daya Alam. *Hukum Islam*, 20(1), 41. <https://doi.org/10.24014/jhi.v20i1.8066>
- Fadilla, M., Nurmawati, E., Iqbal Fasa, M., & Suharto, S. (2022). Peran Sumber Daya Alam Bagi Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia Dalam Perspektif Islam. *JEKSYAH (Islamic Economics Journal)*, 2(01), 54–63. <https://doi.org/10.54045/jeksyah.v2i01.70>
- Fikry, M. Y., & Sarjan, M. (2024). Peran Agroforestri Dalam Mendukung Pengelolaan Sumberdaya Alam Berkelanjutan. *LAMBDA : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA Dan*

# PERAN KEBIJAKAN EKONOMI DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM: ANALISIS LITERATUR TERKINI

- Aplikasinya*, 4(1), 16–22. <https://doi.org/10.58218/lambda.v4i1.846>
- Ikhsan, W., Ardytia, W., Soetijono, I. K., Hukum, F., & Air, S. M. (2021). *ojs admin, 7. implementasi Kebijakan Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Konservasi Sumber Mata Air di Gembongsari*. 9(2), 86–93.
- Judijanto, L., Yadi Heryadi, D., Sally, R., Sihombing, M., Gusti, Y. K., & Semmawi, R. (2024). Rekayasa Sosial Ekonomi: Peningkatan Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 223–229. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/24226>
- Kebijakan, O., Lingkungan, P., Pengelolaan, U., Daya, S., Berkelanjutan, A., Qutbi, A. A., Sarjan, M., Studi, P., Sumber, P., Alam, D., & Lingkungan, D. (2024). Lambda: Jurnal Pendidikan MIPA dan Aplikasinya Lembaga “Bale Literasi” <https://lambdajournal.org>, Lembaga "Bale Literasi", 4(1), 49–57.
- Lestari, S. (2024). Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Upaya Konservasi Sumber Daya Alam. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 60–64.
- Masyarakat dalam Pelanggaran Hukum Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya oleh Aktivitas Pertambangan Pasir Besi di Desa Pasar Seluma Mardhatillah, P., & Pribowo Putra, H. (2024). Peran Masyarakat Dalam Pelanggaran Hukum Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya oleh Aktivitas Pertambangan Pasir Besi di Desa Pasar Seluma. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8321–8329. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/10156>
- Pramono, S. A. (2024). Peranan Keberlanjutan Energi: Meminimalkan Dampak Negatif Pembangkit Energi Terhadap Lingkungan dan Kesehatan. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 6(1), 2024–2025. <https://doi.org/10.55338/saintek.v6i1.3102>
- Purba, B., Situmorang, E. J. Y., Annurradi, M. A. S., Siagian, H., & Hutagalung, M. (2024). Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam: Studi Kasus Indonesia. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2145–2150. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.316>
- Rafly, M., Maulana, A., Deskar, D., Rahman, A. F., Ramadhan, I. F., Adha, A., & Attala, V. D. (2023). Analysis of the Effects of Globalization and Climate Change on a

- Sustainable Indonesian Economy. *Publiciana*, 16(1), 25–32.
- Raihansyah, M. Z., Kurniawan, A., Fauzi, A., Pamungkas, C. A., & Radianto, D. O. (2024). Membangun Definisi, Konsep, Manajemen Dan Pemahaman Baru Tentang Pertanian Maritim. *Stratēgo: Jurnal Manajemen Modern*, 6(2), 138–158. <https://journalpedia.com/1/index.php/jmm/article/view/1155>
- Sa'diyah El Adawiyah. (2021). ACCESS TO NATURAL RESOURCES ON POVERTY AND FOOD SECURITY Sa ' diyah El Adawiyah Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl . Kh . Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat , Tangerang Selatan , 15419 , Indonesia Email : sadiyah.eladawiyah@umj.ac.id Agus Hermanto Universitas. *Socio Informa Vol.7 No.02*, 7(02), 172–185.
- Salong, A. (2024). Sejarah Ekonomi Hijau: Mengurai Asal-Usul Dan Perkembangan Pemikiran Ekologis Dalam Ekonomi. *Lani: Jurnal Kajian Ilmu Sejarah Dan Budaya*, 5(1), 23–31. <https://doi.org/10.30598/lanivol5iss1page23-31>
- Sari, R. A., Devi, R., & Harahap, N. (2024). Peran Kebijakan Public Dalam Konservasi Sumber Daya Hutan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 187–198. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i1.685>
- Surya Bakti, & Lukman Nuzul Hakim. (2024). Ekonomi Biru dan Kepemimpinan Strategis: Mendorong Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Kalianda Halok Gagas*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.52655/khg.v7i1.88>
- Syariful Anam, M., Yulianti, W., Nur Safitri, S., Nur Qolifah, S., & Rosia, R. (2021). Konservasi Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Islam. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.47887/amd.v2i1.19>
- Turisno, B. E., Suharto, R., & Priyono, E. A. (2018). Peran Serta Masyarakat Dan Kewenangan Pemerintah Dalam Konservasi Mangrove Sebagai Upaya Mencegah Rob Dan Banjir Serta Sebagai Tempat Wisata. *Masalah-Masalah Hukum*, 47(4), 479. <https://doi.org/10.14710/mmh.47.4.2018.479-497>
- Wattie, G. G. R. W., & Sukendah. (2023). Peran Penting Agroforestri Sebagai Sistem Pertanian dan Perkebunan. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perkebunan*, 5(1), 30–38.